

**FUNGSI PENGAWASAN OLEH TENAGA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIAMIS DIMASA PANDEMIK
COVID-19**

**SARAH SABILLA
SALMIN DENGO
VERY Y. LONDA**

Abstract

The purpose of this study was to find out how the supervisory function of junior high school supervisors at the Ciamis District Education Office during the covid-19 pandemic. The research was conducted using descriptive qualitative research methods. Sources of data used in this study are primary and secondary data with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation, the data obtained are then analyzed into a conclusion from the research process. The findings of this study indicate that the function of implementing supervision by junior high school supervisors at the Ciamis Regency education office during the covid-19 pandemic is still not good enough and implemented optimally from the four aspects, two aspects namely the quality of the supervision program, program implementation, creativity, innovation, in the preparation of the supervisory activity/discipline program during the process of implementing supervision, as well as reports on program implementation and the supervisor's commitment in carrying out their duties, sensitivity to problems and their dexterity in overcoming problems are considered not maximal enough in practice in the field, therefore it is expected that school supervisors are more improve the quality of human resources and supervision programs as well as their commitment to the implementation of supervision so that the implementation of supervision of schools is carried out optimally in order to achieve good school quality.

Keywords: Supervision Function, Supervisory Staff, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya Sumber daya alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM). Mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta pembiayaan.

Tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam membentuk sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, peserta didik. Oleh karena itu tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan tamatan yang lebih bermutu. Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, adapun salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengembangan profesionalisme.

Kegiatan Pengawasan pengajaran merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru. Hal tersebut karena proses pembelajaran yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena kegiatan supervisi dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sebagai satuan kerja di lingkungan pemerintah Kabupaten Ciamis mempunyai tugas penting yaitu menaungi sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Ciamis. Dinas Pendidikan diharuskan berperan secara maksimal dalam memberikan pelayanan informasi program pendidikan. Untuk dapat menjalankan tugas dalam memberikan pelayanan umum di bidang pendidikan, maka pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dituntut maksimal dalam menjalankan tugasnya. Pengawasan yang baik dibutuhkan untuk mensukseskan visi dan misi dalam organisasi yang harus tercapai.

Tugas seorang pengawas yaitu memberi bantuan atau layanan pemecahan masalah terhadap tenaga kependidikan yang memerlukannya. Para pengawas dalam melaksanakan tugasnya mengacu kepada tugas-tugas yang telah baku. Tugas-tugas tersebut kemudian dijabarkan secara teknis sehingga memungkinkan terlaksana. Tugas para pengawas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : (1) menyusun dan melaksanakan pedoman kegiatan tahunan, (2) membimbing pelaksanaan kurikulum, membimbing tenaga teknis, membimbing tata usaha, membimbing penggunaan dan pemeliharaan sarana belajar serta menjaga kualitas dan kuantitas sarana sekolah, (3) membina hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, dan Komite Sekolah, menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas.

Agar pelaksanaan pengawasan terhadap sekolah dapat terlaksana dengan baik pengawas diharuskan memiliki kerja yang baik pula akan tetapi pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan pandemi virus corona (COVID-19) yang menyerang sistem pernafasan manusia virus ini menyebabkan infeksi pernafasan seperti infeksi paru-paru (*peunomia*), Virus yang berasal dari Wuhan, China ini pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Penyebaran infeksi virus corona ini sangat sederhana dan cepat, sehingga kasus

COVID-19 di Indonesia juga meningkat sangat pesat dengan rasio kematian pasiennya sangat besar. Menyikapi bahaya virus corona dan penyebaran yang sederhana dan cepat tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan salah satunya adalah larangan orang berkumpul dan melakukan kegiatan diluar rumah. Pemerintah memberikan kebijakan membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah/universitas dirumahkan, bekerja dari rumah (*Work From Home*), bahkan kegiatan beribadah sekalipun kalau bisa dilakukan dirumahkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan virus corona.

Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena wabah virus corona pun pemerintah memutuskan melalui Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19, kemudian Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatanan Normal Baru ("SE MENPANRB 58/2020"). SE MENPANRB 58/2020 ini memuat sistem kerja bagi pegawai Aparatur Sipil Negara ("ASN") dalam penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan kementerian/ lembaga/ daerah untuk beradaptasi dengan tatanan normal baru produktif dan aman COVID-19. Pegawai ASN wajib masuk kerja, namun perlu dilakukan penyesuaian sistem kerja dengan cara menjalankan protokol kesehatan dalam aktivitas keseharian.

Pada dasarnya pengawas sekolah seharusnya membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pengajaran. Inilah tujuan ideal dari supervisi pengajaran. Apabila konsep-konsep ideal tersebut dilaksanakan, maka dapat diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat secara signifikan. Idealitas supervisi pengajaran tersebut, prakteknya di lapangan selama ini masih jauh dari harapan. Berbagai kendala baik yang disebabkan oleh aspek struktur

birokrasi yang rancu, maupun kultur kerja dan interaksi supervisor dengan guru yang kurang mendukung, telah mendistorsi nilai ideal supervisi pengajaran di sekolah-sekolah. Ditambah dengan adanya pandemic Covid-19 saat ini yang semakin membuat pelaksanaan pengawasan rancu dan terhambat dalam proses pelaksanaan tugasnya. Apa yang selama ini dilaksanakan oleh para Pengawas Pendidikan, belum bergeser dari nama jabatan itu sendiri, yaitu hanya sekedar mengawas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi pengawasan oleh tenaga pengawas sekolah menengah pertama dinas pendidikan Kabupaten Ciamis Dimasa Pandemi-19. Manfaat dari penelitian ini ada 2 yaitu manfaat teoritis; hasil dari penelitian diharapkan agar dapat berguna bagi pengembangan teori dan kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian Administrasi.

TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Berkaitan dengan penelitian ini, terlebih dahulu penulis berusaha untuk menelusuri penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai tolak ukur bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan yaitu :

Penelitian pertama oleh, Chantika Dilapanga, Very Londa, Alden Laloma (2020). Efektivitas Fungsi Pengawasan pembangunan Oleh DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow. Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas fungsi pengawasan pembangunan oleh DPRD Kabupaten di Bolaang Mongondow. Dalam Penelitian ini Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Di dalam penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD selama ini dirasakan oleh masyarakat belum dapat berjalan secara maksimal. Beberapa kelemahan dalam melaksanakan

fungsi pengawasan DPRD antara lain : Belum maksimalnya penyusunan rencana kerja DPRD dalam setahun kerja, Bentuk pengawasan lebih banyak bersifat reaktif dan sporadic., Masih jarang DPRD menyediakan atau memanfaatkan ruang laporan terbuka (seperti kotak pos) sebagai wadah laporan masyarakat, Belum adanya metodologi pengawasan yang berkenaan dengan masalah metode pengawasan pembagian dari satuan anggota komisi, jangka waktu pengawasan, cara pencarian data yang maksimal.

Hasil jurnal diatas dijadikan bahan rujukan peneliti dikarenakan keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan, ditandai dengan kedua penelitian yang sama-sama mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana fungsi pengawasan, kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sama dengan metode yang peneliti gunakan.

Penelitian kedua oleh Nofitri Florence, Daicy lengkong, Deisy Tampongangoy (2018). Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Didesa Bataka Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. Universitas Sam Ratulangi. Di dalam penelitian ini menemukan bahwa hasil penelitian menjelaskan bahwa BPD sudah menjalankan tugas dengan baik tetapi ada sebagian banyak dari informan mengatakan bahwa BPD belum menjalankan tugas dengan baik dapat lah ditarik kesimpulan bahwa fungsi pengawasan BPD dalam pelaksanaan pembangunan desa belum baik, dan hasil pembangunan kurang baik, hal-hal yang mempengaruhi pembangunan tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menjadi terbantu dikarenakan terdapat kesamaan yaitu metode yang digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif serta variable yang di teliti yaitu Fungsi Pengawasan.

Penelitian ketiga oleh Natalia Sumual, Salmin Dengo, Very Londa, (2016). Fungsi Pengawasan Bantuan Operasional

Sekolah (BOS) Dinas Pendidikan Kota Manado (Suatu Studi di SDN 04, SDN 21 dan SDN 100 Kota Manado). Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fungsi Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dinas Pendidikan Khususnya di SDN 04, SDN 21 dan SDN 100 Kota Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu : wawancara, Observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data: Pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Yang menjadi informan di dalam penelitian ini adalah pihak Kepala Dinas Pendidikan Kota Manado, Tim Manajemen BOS Diknas Kota Manado, Kepala SDN 04 SDN 21, dan SDN 100 Manado, dan Komite Sekolah/Orang Tua Murid SDN 21, SDN 04 dan SDN 100 Manado.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengawasan dana BOS oleh Dinas Pendidikan Kota Manado sudah dilakukan dengan baik melalui penggunaan sarana pengawasan yang ada. fungsi pengawasan dana BOS sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pendidikan/Tim Manajemen BOS Kota Manado.

Berdasarkan penelitian yang ketiga ini, ada beberapa kesamaan yang menjadi factor pendukung yang berfungsi untuk membantu dalam penelitian yang dilakukan peneliti, seperti jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian Kualitatif serta pembahasannya membahas mengenai Fungsi Pengawasan.

Penelitian keempat Oleh Agnes Hardianti Denje, Jhony. H. Posumah, Joyce. J. Rares (2015). Fungsi Pengawasan Inspektorat Pada Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Universitas Sam Ratulangi. Hasil dari penelitian ini Segi kualitas audit Inspektorat Kabupaten Minahasa Selatan secara umum sudah dilakukan secara baik dan ada peningkatan

dari tahun sebelumnya, review yang dilakukan Inspektorat Kabupaten Minahasa Selatan sudah baik karena mendukung pekerjaan sehingga semuanya bisa terselesaikan dengan baik sesuai tupoksi dan aturan yang berlaku, evaluasi kerja Inspektorat Kabupaten Minahasa Selatan sudah dijalankan dengan efektif serta relatif baik.

Dari penelitian tersebut penulis menemukan banyak persamaan pertama dalam metode penelitian yang digunakan sama menggunakan metode penelitian kualitatif, kedua objek penelitian yang dilakukan sama-sama di dalam pemerintahan serta objek yang diteliti juga yaitu Fungsi Pengawasan, penelitian ini sangat membantu dalam penulisan yang penulis lakukan.

Penelitian yang Kelima oleh Renaldy Goni, Arie J. Rorong, Gustaaf B.Tampi(2015). Pengaruh Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Terhadap Penggunaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Di Kabupaten Minahasa Selatan. Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Terhadap Penggunaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Di Kabupaten Minahasa Selatan.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan Besarnya kontribusi faktor pengawasan DPRD terhadap efektivitas penggunaan APBD dapat dijelaskan melalui hasil analisis determinasi, di mana koefisien determinasi sebesar $\pm 0,595$ mengindikasikan bahwa rata-rata variasi perubahan efektivitas penggunaan anggaran turut ditentukan oleh faktor pengawasan DPRD sebesar $\pm 59,5\%$, dan sisanya sebesar $\pm 40,5\%$ ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dijelaskan lebih jauh bahwa meningkatnya efektivitas penggunaan anggaran oleh pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Selatan, sebagian besar ditentukan oleh faktor pengawasan DPRD, baik melalui

rapat dengar pemndapat, maupun paripurna pertanggung jawaban pemerintah daerah.

Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan dimana pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif. Dan Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis tulis yaitu berada di variable fungsi pengawasan.

KONSEP TEORI

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan (Jasmani & Syaiful, 2013: 30). Pengawasan juga merupakan fungsi manajemen yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi atau unit-unit dalam suatu organisasi guna menetapkan kemajuan sesuai dengan arah yang dikehendaki.

Pengawas sekolah adalah salah satu tenaga pendidikan yang memiliki tugas untuk meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010, Tugas pokok pengawas satuan pendidikan adalah melakukan tugas pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan tugas pengawasan yang meliputi pengawasan akademik dan manajerial. Secara teknis tugas pokok pengawas sekolah meliputi 4 tugas yaitu:

1. Menyusun program pengawasan sekolah,
2. Memantau pelaksanaan 8 standar nasional (standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan

- prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan)
3. penilaian administrasi, akademis dan fungsional
 4. melaksanakan pengawasan daerah khusus (daerah khusus adalah daerah yang terpencil dan terbelakang, daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil, daerah perbatasan)

Menurut Sudjana, (2006), Indikator Kerja pengawas Dalam Dimensi Pelaksanaan Pengawasan

- a. Kualitas program pengawasan, pelaksanaan program, serta laporan pelaksanaan program
- b. Komitmen pengawas dalam menjalankan tugas, kepekaannya terhadap masalah serta kejituaannya dalam mengatasi masalah
- c. Terobosan baru dalam menerapkan strategi/langkah pembinaan peningkatan mutu sekolah
- d. Kualitas hubungan antar pribadi pengawas dengan guru dan bannyaknya manfaat langsung dalam pengembangan profesi yang diperoleh guru dari layanan pengawas

Infeksi virus corona disebut COVID-19, virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasaan. Pada sebagian besar kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-paru (peunomia), Middle-East Respiratory Syndrom (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS) ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia namun kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia

Menurut WHO (*World Health Organization*) seseorang dapat tertular COVID-19 melalui Berbagai cara, yaitu :

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus corona dapat menginfeksi siapa saja, akan tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya penderita kangker. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara termasuk juga Indonesia dan terjadi hanya dalam beberapa bulan saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dituangkan secara deskriptif dengan tujuan menguraikan dengan lebih detail masalah-masalah yang akan diteliti dengan mencari tahu atau mempelajari suatu kejadian dengan individu dan kelompok yang berperan dalam masalah tersebut. Fokus Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi pelaksanaan pengawasan oleh tenaga pegawai sekolah menengah pertama Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dimasa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Dimensi Pelaksanaan Pengawasan adapun point-point yang ada dalam fungsi pelaksanaan pengawasan yaitu :

- a. Kualitas program pengawasan, pelaksanaan program, kreativitas, inovasi, dalam penyusunan program dan aktivitas/kedisiplinan pengawas selama proses pelaksanaan pengawasan, serta laporan pelaksanaan program.
- b. Komitmen pengawas dalam menjalankan tugas, kepekaannya

- terhadap masalah serta kejituan dalam mengatasi masalah
- c. Terobosan baru dalam menerapkan strategi/langkah pembinaan peningkatan mutu sekolah
 - d. Kualitas hubungan antar pribadi pengawas dengan guru dan banyaknya manfaat langsung dalam pengembangan profesi yang diperoleh guru dari layanan pengawas

Fokus penelitian tersebut didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana Fungsi pengawasan oleh tenaga pegawai sekolah menengah pertama Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dimasa Pandemi Covid-19. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan dari proses penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu informan atau narasumber yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan sehingga mereka akan memberikan informasi secara tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, terdapat 10 informan terdiri dari:

Kepala Sekolah Menengah Pertama : 7 Orang
Tenaga Pengawas Sekolah Menengah Pertama : 3 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sebagai satuan kerja di lingkungan pemerintah Kabupaten Ciamis mempunyai tugas penting yaitu menaungi sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Ciamis. Tercapainya tujuan organisasi sangat ditentukan dari kerja dan keefektifan para pegawai dalam menjalankan tugas serta mengharapkan para pegawainya mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, efisien, produktif dan profesional.

Tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah melakukan pembinaan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya dan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah.

Dengan itu sebagaimana dengan judul skripsi ini. Menurut Menurut Sudjana, (2006) Indikator Kerja pengawas Dimensi Pelaksanaan Pengawasan

1. Kualitas program pengawasan, pelaksanaan program, serta laporan pelaksanaan program

Kualitas program pengawasan serta pelaksanaan program pengawasan yang baik dapat dilihat dari kualitas sekolah yang menjadi binaan pengawas bagaimana pengawas itu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya menampilkan *performance* hasil kerja yang baik agar berdampak pada peningkatan prestasi dan mutu sekolah binaannya. Sesuai dengan wawancara dengan informan mengenai hal ini diharapkan bahwa pelaksanaan program pengawasan setiap sekolah yang berada di Kabupaten Ciamis pada masa Covid-19 mempunyai kualitas program yang sama baiknya akan tetapi berbeda-beda tiap sekolah ada yang sesuai dengan standar yang ada ada juga yang tidak. Di karenakan tidak diperkenankan untuk pergi keluar rumah dengan waktu yang lama dengan itu adanya instrument yang mereka gunakan yaitu aplikasi online atau daring, yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan cukup baik. Tujuan untuk mengetahui kualitas pengawas juga di peruntukan supaya usaha pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.

Secara operasional dapat dikemukakan beberapa tujuan konkrit dari pengawasan pendidikan adalah

membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan, membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar siswa, membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, membantu guru dalam, hal menilai kemajuan siswa dan hasil pekerjaan guru itu sendiri, membantu guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi.

Dalam melaksanakan pengawasan, pengawas juga ada yang sangat memaksimalkan pendampingan bagi guru untuk tercapainya program yang ada. Kedisiplinan pengawas dalam melaksanakan program di setiap sekolah pun berbeda ada yang hanya formalitas saja, ada yang saat awal pandemi tidak melakukan tugasnya akibat faktor *lockdown* ada juga pengawas yang sudah merencanakan program untuk daring sebelum pandemi. Selain itu, kreatifitas dan inovasi pengawas dalam programnya cukup memuaskan karena pengawas disini sudah cukup mampu menyokong atau membina para guru untuk tetap melakukan kegiatan belajar mengajar dengan adanya jarak yang ada. dan keadaan yang ada saat ini.

2. Komitmen pengawas dalam menjalankan tugas, kepekaannya terhadap masalah serta kejituan dalam mengatasi masalah

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti pada informan-informan terkait mengenai komitmen pengawas dalam menjalankan tugas, kepekaannya terhadap masalah serta kejituan dalam mengatasi masalah diharapkan pengawas sekolah yang telah menjalankan tugas pada saat dilapangan dapat peka terhadap masalah apa yang dihadapi di wilayah ssekolah binaanya serta bisa mengatasinya dengan baik. Pada masa covid-19 ini banyak kendala dari semua aspek kehidupan, salah satunya dalam kegiatan pengawasan di

lain sisi dikarenakan pada saat ini memasuki lingkungan baru dengan mengharuskan *Work from Home* (WFH) hal ini sangat menuntut para pengawas untuk dapat berpikir lebih kreatif supaya program sekolah tetap dapat tercapai, salah satunya yaitu dalam memanfaatkan teknologi. Para pengawas yang belum terbiasa akan merasa kesulitan dengan adanya lingkungan baru. Di sekolah lainnya kendala juga di faktori bahwa ada salah satu guru yang terpapar covid-19 sehingga pelaporan pun sangat terhambat. Kendala pelaksanaan tugas pengawas masih perpanjangan tangan atasan sehingga pelaksanaan tugas-tugas kepengawasan masih menunggu perintah atasan atau SK dari atasan.

Upaya dari pengawas dalam mengatasinya yaitu seperti terus membimbing guru yang kurang mengenal teknologi. namun, komitmen mereka dalam melaksanakan tugasnya belum maksimal dikarenakan hanya sebagian pengawas yang benar-benar berkomitmen dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagian pengawas melakukan tugasnya dengan lancar yakni bertemu secara langsung tapi sebelumnya juga melakukan Rapid-Antigen terlebih dahulu serta melaksanakan 5M sebagaimana anjuran protocol Kesehatan dari pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Jika tidak dilakukan, maka tidak diperkenankan untuk melakukan pengawasan atau pembinaan, Namun sebgainya lainnya bersikap acuh tak acuh terhadap tugasnya sebagai pengawas seperti saat melakukan monitoring di lapangan hanya formalitas saja tanpa melakukan tugasnya sesuai SOP yang seharusnya. Selain melaksanakan pengawasan secara langsung, pengawas juga harus mampu melaksanakan tugas secara tidak langsung atau daring yakni dengan menggunakan media komunikasi

yang cenderung lebih efektif digunakan saat pandemic seperti ini. Dengan adanya tindakan pembinaan dalam menunjang program pengawasan melalui media komunikasi dapat mempermudah proses pengawasan karena dapat digunakan dalam waktu kapanpun.

3. Terobosan baru dalam menerapkan strategi/langkah pembinaan peningkatan mutu sekolah

Sesuai dengan wawancara dengan informan terkait mengenai masalah terobosan baru dalam peningkatan mutu sekolah pada masa Covid-19 saat ini. Terobosan baru dalam peningkatan mutu sekolah salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang di lakukan yaitu luring dan daring. Luring dilakukan yaitu dengan mereka menggali informasi sendiri melalui sumber-sumber terpercaya di internet, untuk website mereka menggunakan *youtube* dan *google classroom*. Dan untuk daring mereka menggunakan aplikasi *zoom* supaya dapat berdiskusi serta mengajar lebih mudah. Langkah pembinaan yang di lakukan kepala sekolah sendiri untuk tetap dapat meningkatkan mutu sekolah yaitu diadakannya seminar dengan mendatangkan motivator untuk peserta didik tetap termotivasi belajar yang walaupun suasana yang terjadi berbeda. Ada juga yang akan tetap terus membina guru supaya lebih ahli dalam teknologi.

Disisi lain, pengawasan perlu di lakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program, dan teknik pengawasan yang dilaksanakan pada setiap sekolah berbeda, ada yang masih melakukannya secara langsung ada juga melakukannya daring yaitu pengawasan yang dilakukannya menggunakan media komunikasi karena dinilai lebih efektif dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Rata-rata dalam setahun untuk menyusun program di lakukan 1 sampai

3 kali. Selain itu, sebelum penyusunan program yang akan di laksanakan memerlukan evaluasi-evaluasi guna melihat apakah setiap permasalahan ataupun program telah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal penyusunan program pengawasan, untuk kepentingan serta kenyamanan bersama dengan pihak sekolah program kepengawasan disusun bersama tim.

4. Kualitas hubungan antar pribadi pengawas dengan guru dan banyaknya manfaat langsung dalam pengembangan profesi yang diperoleh guru dari layanan pengawas.

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan-informan terkait, kualitas hubungan antar pengawas dan guru diharapkan bermanfaat bagi pengembangan profesi para guru yang menjadi binaan pengawas dengan adanya pandemi guru, murid, serta pengawas lebih banyak meluangkan waktunya dirumah sehingga jarang untuk bersosialisasi langsung membuat responsibilitas mereka juga menurun sehingga kedekatan mereka relatif ada yang biasa saja, semakin menjauh atau semakin mendekat. Produktifitas dan kedisiplinan guru serta murid terhadap tanggung jawab menurun dikarenakan tidak bertemu langsung sehingga terjadi adanya jarak membuat mereka sulit untuk saling belajar, mengajar serta berdiskusi dengan nyaman.

Pengawas dalam melaksanakan tugasnya yaitu salah satunya memonitoring serta melakukan pembinaan perlu adanya komunikasi. Dengan itu ada beberapa pengawas yang melakukan tugasnya tersebut rata-rata berkisar 2-3 kali dalam satu semester pada masa pandemic ini dalam jaringan atau online, serta ada juga yang melakukannya secara langsung bertemu kontak fisik. Dan kontak fisik ini tidak lain pasti bertemu di sekolah. Atas dasar

masalah tersebut, ditetapkan tujuan spesifik kegiatan pengawasan yang sejalan dengan visi dan misi sekolah binaan. Deskripsi kegiatan meliputi jenis kegiatan, metode kerja/teknik yang akan digunakan, serta langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengawasan.

Kemudian, manfaat yang dirasakan dari adanya pengembangan profesi yang diberikan kepada guru dari layanan pengawas yakni membantu guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan serta memotivasi guru untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dengan rumusan masalah bagaimana Fungsi Pengawasan oleh Tenaga pengawas sekolah menengah pertama dinas pendidikan kabupaten ciamis dimasa pandemic covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas program pengawasan, pelaksanaan program, serta laporan pelaksanaan program, tidak berjalan secara maksimal karna pelaksanaan pengawasan di setiap sekolah berbeda-beda bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia dari pengawas sekolahnya masing-masing.
2. Komitmen pengawas dalam menjalankan tugas, kepekaannya terhadap masalah serta kejujuannya dalam mengatasi masalah, tidak berjalan secara maksimal karna hanya sebagian pengawas yang betul-betul berkomitmen menjalankan tugasnya
3. Terobosan baru dalam penerapan strategi/langkah pembinaan peningkatan mutu sekolah, sudah ada dan dilakukan oleh pihak pengawas.

4. Kualitas hubungan antar pribadi pengawas dengan guru dan bannyaknya manfaat langsung dalam pengembangan profesi yang diperoleh guru dari layanan pengawas, sudah terjalin dengan baik sehingga terjadi hubungan yang simbiosis mutualisme antara guru dan pengawas.

SARAN

1. Dari hasil yang diakukan oleh penulis di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dan juga berdasarkan kesimpulan yang ditarik maka perlu adanya saran bagi pengawas di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis agar bisa lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya, yaitu : Program pengawasan harus berisi program yang spesifik, dapat diukur ketercapaiannya, sesuai dengan kondisi sekolah binaan, tidak mengada-ada, jelas waktu pelaksanaannya, dapat dinilai secara objektif, dan dapat ditinjau ulang sesuai dengan kebutuhan berbagai kondisi di sekolah, selain itu pelaksana program yaitu para pengawas sekolah sebelum diangkat menjadi pengawas harus dilakukan penjarangan dengan cara seleksi uji kompetensi ataupun dengan di adakanya Diklat untuk para pengawas agar supaya pengawas yang akan menjalankan tugasnya benar-benar SDM yang kompeten dan mumpuni agar kualitas pengawasan serta pelaksanaan program pengawasan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pihak dinas harus melakukan evaluasi dan menindaklanjuti laporan supervisi akademik dan manajerial yang dibuat pengawas sekolah sudah sesuai dengan SOP yang berlaku agar pengawas berkomitmen dalam pelaksanaan tugas dan juga dapat mengatasi masalah di lapangan
3. Terobosan yang sudah ada harus lebih dikembangkan dan lebih memanfaatkan teknologi yang ada pada murid yang

telah menerapkan beajar melalui online bisa juga untuk para guru diadakan diklat dan pelatihan secara online juga serta para pengawas harus lebih kreatif dalam mengeluarkan terobosan baru di masa pandemic guna meningkatkan mutu sekolah yang menjadi binaanya.

4. Untuk meningkatkan hubungan antara pengawas dan guru di sekolah lebih baik guna memaksimalkan pelaksanaan pengawasan, baik pengawas maupun guru harus menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati satu samalainya secara professional, selain itu pengembangan profesi guru dari layanan pengawas juga bisa dilakukan dengan pembinaan teknis secara berkala baik itu seperti bimbingan langsung pada saat pengawas sekolah melakukan kunjungan sekolah maupun secara online melalui aplikasi social media lainnya guna meningkatkan kompetensi guru juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Barnawi, M.A. 2014. *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruz media.
- Denje, A.H, Posumah, J.H , Rares , J.J. 2015. Fungsi Pengawasan Inspektorat Pada Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasipublik*. 2.(30).
- Dilapanga, C., Laloma, A., Londa, Y.V 2020. Efektivitas Fungsi Pengawasan Pembangunan Oleh DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Negara*.6.(90).
- Hasibuan, M. S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jasmani. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mangkunegara, A. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Moleong, L. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nofitri F ,Daicy L, Deisy T.2018. Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Bataka Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Administrasi Publik*. 3.(41).
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pupuh Fathurrohman, A. 2011 *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Renaldy G, Arie J. R, Gustaaf B.T. 2015. Pengaruh Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Terhadap Penggunaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*. 3.(031).
- Satibi, I. 2014. *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Ceplas.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* . Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sudaryono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2006. *Standar Mutu Pengawas Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional* .Jakarta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sumual, N,Dengo, S, Londa, V.Y. 2016. Fungsi Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dinas Pendidikan Kota Manado (suatu studidi SDN 04, SDN 21 dan SDN

100 Kota MAnado). *Jurnal
Admnistrasi Publik*. 3.(400).

Sumber Lainnya :

Keputusan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 020/U/1998 tanggal 6
Februari 1998 Tentang Pengawasan
Sekolah dan Mutu Pendidikan.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi Nomor 21 tahun 2010
tentang Jabatan Fungsional
Pengawas Sekolah.

PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar
Mutu Pendidikan.

PP No.19 Tahun 2005 Pasal 57 tentang

Standar Nasional Pendidikan.

Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 Pasal
1 ayat (1) Tentang Standar
Pengawas Sekolah/Madrasah.

Penelitian Aubree Gordon profesor
epidemologi di University Of
Michigan dikutip dari artikel
livescience yang ditulis pada
Februari 2020.

www.who.int. 2021. Corona Virus. 12
Januari. [https://www.int/health-
topic/coronavirus](https://www.int/health-topic/coronavirus)